

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan aspek yang penting dalam peternakan karena 70% dari total biaya produksi adalah untuk pakan. Pakan merupakan sumber energi utama untuk pertumbuhan, pembangkit tenaga, reproduksi dan produksi bagi ternak. Hasil samping proses pengolahan padi adalah dedak padi (*Oryza sativa*). Dedak padi merupakan salah satu limbah pertanian yang ketersediaannya masih banyak dan mudah didapat. Dedak padi dihasilkan dalam proses pengupasan kulit gabah dan penyosohan beras pecah dan kulit. Dedak padi merupakan hasil ikutan penggilingan padi yang jumlahnya sekitar 10% dari padi yang digiling. Pemanfaatannya dalam campuran ransum sebagai pakan sumber energi. Menurut penelitian Utami (2011) dedak padi mengandung 34-52% karbohidrat, 12-16% protein, 15-20% minyak, 7-11% serat kasar dan 7-10% abu. Dedak padi Juga mengandung kandungan nutrisi seperti, bahan kering 88,93%, protein kasar 12,39%, kalsium 0,09%, fosfor 1,07%, TDN 70,5-81,5%, energi metabolisme 2730 kkal/kg dan mineral Ca 0,1%. (Mbali dkk., 2024).

Perkembangan didalam bidang peternakan tidak terlepas oleh penyediaan bahan pakan ternak yang terjamin kualitasnya dan banyak jumlah bahan yang memadai. Salah satu bahan pakan lokal yang banyak digunakan dalam penyusunan ransum ternak adalah dedak padi. Dedak padi merupakan produk olahan sampingan setelah proses penggilingan padi menjadi beras. Saat ini pasokan dedak masih bermasalah karena kuantitas dedak bergantung pada musim panen padi, sehingga tingkat ketersediaannya bersifat fluktuatif hingga sepanjang tahun. Pada saat musim panen raya padi jumlahnya sangat melimpah dan harga dipasaran menjadi murah, sebaliknya pada musim hujan jumlahnya sangat berkurang sehingga berdampak pada kenaikan harga. Kualitas fisik pada bahan pakan sangat penting untuk diketahui agar mempermudah memperhitungkan jenis kemasan selama penyimpanan juga kualitas dari bahan pakan yang disimpan tersebut lalu memudahkan dalam proses penyimpanan.

Sifat fisik penting untuk diteliti karena dapat menilai dan menetapkan mutu pakan. Selain itu, sifat fisik dapat digunakan untuk memilih bahan baku pengolahan pakan dan memperkirakan penanganan bahan pakan sehingga lebih efesien dan efektif. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh lama penyimpanan terhadap berat jenis dan kerapatan tumpukan dedak padi.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa di bidang pakan ternak.
2. Memperoleh Keterampilan dan lebih teliti lagi dalam mengatai perbedaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
3. Meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pemahaman dan keterampilan mahasiswa di bidang pakan ternak di PT Sinta Prima Feedmill.
2. Memahami secara langsung terkait pengoperasian NIR, Laboratorium khusunya untuk pengujian proksimat, serta kualitas fisik bahan baku.

1.2.3 Manfaat Magang

Menambah pengetahuan mengenai dunia kerja, menumbuhkan karakter siap kerja, tanggung jawab dan memiliki sikap disiplin.

1. Menambah relasi dan mengetahui hal hal yang belum pernah dijumpai sebelumnya terutama mengenai pakan ternak mulai dari unggas, ruminan, babi, ikan, dan kucing.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi Pelaksaan

Kegiatan Pelaksanaan magang dilakukan di PT Sinta Prima Feedmill yang berlokasi di Jln. Raya Narogong Jl. Kp. Rawahingkik No.Km.18, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan selama 90 hari terhitung mulai tanggal 22 Juli 2025 sampai tanggal 22 oktober 2025. Standar kerja pada PT.Sinta Prima Feedmill yaitu 6 hari mulai hari senin hingga sabtu yang dilakukan selama 8 jam kerja setiap hari kecuali hari sabtu 6 jam kerja dengan waktu istirahat 1 jam dengan libur di hari minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa turut serta dalam bekerja untuk memperoleh informasi penting yang belum pernah dijumpai sebelumnya dengan membantu karyawan mulai dari scan NIRS dan input data baik itu pakan ataupun bahan baku.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan dan peninjauan terhadap kegiatan yang dilakukan dan dicatat sesuai dengan informasi yang berikan oleh karyawan.

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan manajer ataupun karyawan terkait hal hal yang belum dimengerti ataupun hal baru yang ingin diketahui lebih lanjut untuk diulas agar mendapatkan informasi yang lebih valid.